

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, KOMPOSISI PENDANAAN,
UMUR OPERASIONAL, DAN TINGKAT PERTUMBUHAN JUMLAH
NASABAH PADA PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT DI
KABUPATEN BADUNG**

Ni Luh Oka Wahyuni¹

I Wayan Putra²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

e-mail: niluhokawahyuni@ymail.com / telp: +62 81 79 79 20 30

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas, komposisi pendanaan, umur operasional, dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah pada profitabilitas BPR di Kabupaten Badung. Populasi penelitian ini adalah BPR di Kabupaten Badung. Sampel diambil dengan *purposive sampling* yang berjumlah 12 BPR. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan tingkat perputaran kas dan komposisi pendanaan berpengaruh positif, umur operasional berpengaruh negatif, dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh pada profitabilitas. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas.

Kata kunci: *kas, komposisi pendanaan, nasabah, profitabilitas, umur operasional*

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of cash turnover, the composition of funding, operational lifespan, and the rate of growth of the number of customers on the profitability of BPR in Badung. The population was rural banks in Badung. Samples were taken by purposive sampling which amounted to 12 RBs. This study uses data analysis techniques of multiple linear regression. The results showed turnover of cash and funding composition positively, negatively affect operational life, and the rate of growth of the number of customers had no effect on profitability. Suggestions for further research can add other independent variables that can be used to measure profitability.

Keywords: *cash, funding composition, customers, profitability, operational lifespan*

PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam terlaksananya pemerataan ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena Bank Perkreditan Rakyat adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi untuk menyalurkan dana kepada masyarakat kecil yang membutuhkan yang tidak dapat dijangkau oleh bank umum lainnya. Baik buruknya kinerja Bank Perkreditan Rakyat dapat diperoleh dari besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh. Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat perputaran kas, komposisi pendanaan, umur operasional, dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tingkat perputaran kas menunjukkan kemampuan suatu lembaga keuangan untuk mengelola kasnya. Tingkat perputaran kas menunjukkan seberapa efisien suatu lembaga keuangan mampu membagi penggunaan kasnya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan profitabilitas lembaga keuangan itu sendiri. Komposisi pendanaan menunjukkan perbandingan antara dana pihak ketiga (hutang) terhadap modal sendiri. Pemanfaatan dana pihak ketiga (hutang) yang baik dapat meningkatkan kesempatan untuk menyalurkan kredit yang lebih tinggi sehingga profitabilitas meningkat. Umur operasional menunjukkan seberapa lama suatu lembaga keuangan telah beroperasi. Secara rasional, umur operasional memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Semakin lama suatu lembaga keuangan berdiri

, semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh oleh lembaga keuangan tersebut yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Nasabah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh oleh suatu lembaga keuangan. Semakin banyak nasabah yang percaya terhadap suatu lembaga keuangan, maka kesempatan lembaga keuangan tersebut untuk memperoleh profitabilitas semakin tinggi. Tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak hanya diukur dengan jumlah orangnya saja, akan tetapi dapat juga menggunakan jumlah nominalnya. Seperti dalam penelitian ini, tingkat pertumbuhan jumlah nasabah, diukur menggunakan jumlah nominal kredit, tabungan dan deposito dari nasabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Maha (2011) menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Untuk komposisi pendanaan Dwi Praditya (2009) menemukan bahwa komposisi pendanaan memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Umur operasional yang seharusnya memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas pada penelitian yang dilakukan oleh Sanny Damayanti (2012) menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu umur tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antarperusahaan (Hamzah,2007). Sedangkan untuk tingkat pertumbuhan jumlah nasabah pada beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, Maha (2011) dan Saniari (2011).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan judul “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Komposisi Pendanaan, Umur Operasional, dan Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung Tahun 2009 -2011

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang terdapat di Kabupaten Badung yang terdaftar di Bank Indonesia (www.bi.go.id). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari hasil pengambilan sampel tersebut dipilih 12 sampel untuk memenuhi kriteria sampel minimal , yang jika dijumlahkan menjadi 36 sampel. Yaitu 12 Bank Perkreditan Rakyat dengan 3 tahun periode penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan Bank Perkreditan Rakyat tersebut. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui tingkat perputaran kas, komposisi pendanaan, umur operasional, tingkat pertumbuhan jumlah nasabah, dan profitabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis dengan cara mengadakan perhitungan-perhitungan yang relevan dengan masalah yang dianalisis. Teknik yang digunakan adalah teknik

analisis regresi linier berganda dan melakukan perhitungan uji asumsi klasik. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh tingkat perputaran kas, komposisi pendanaan, umur operasional dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Badung , baik secara parsial maupun simultan dengan bantuan program komputer Statistical Package for Social Science (SPSS).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang berupa : uji normalitas untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal, uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain, uji autokorelasi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2006:96), dan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2006:91).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* dapat dilihat bahwa variabel dependen yaitu profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,042 dengan deviasi standar 0,046. Sedangkan variabel independen yaitu tingkat perputaran kas mempunyai rata – rata 3,769 dengan deviasi standar 5,577, variabel komposisi pendanaan mempunyai

rata-rata 3,129 dengan deviasi standar 1,915, variabel umur operasional memiliki rata – rata 18,33 dengan deviasi standar 3,546, dan variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah memiliki rata-rata 25,33 dengan deviasi standar 16,555. Masing – masing variabel mempunyai nilai deviasi standar tidak lebih besar dari dua kali nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga *range* atau rentangan nilai antara nilai minimum dengan nilai maksimum masing-masing variabel dapat dikatakan tidak terlalu jauh atau relatif pendek.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,569 lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Artinya, variabel tingkat perputaran kas, komposisi pendanaan, umur operasional, dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah berdistribusi normal. Hasil uji autokorelasi yang menggunakan uji Durbin – Watson yang menunjukkan nilai d terletak di antara $1,7245 < 1,773 < 2,2755$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif. Untuk uji multikolinearitas, nilai VIF dari masing – masing variabel independen memiliki nilai kurang dari 10, yaitu untuk variabel tingkat perputaran kas sebesar 1,207 Komposisi Pendanaan sebesar 1,743 Umur Operasional sebesar 1,574 dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 1,169. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas. pengujian heterokedastisitas diatas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi masing – masing variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji statistik F diketahui nilai sig. $F_{hitung} = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti variabel independen yaitu tingkat perputaran kas, komposisi pendanaan, umur operasional, dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah secara serempak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung tahun 2009 – 2011.

Koefisien regresi variabel tingkat perputaran kas (X_1) sebesar 0,100 menunjukkan hubungan yang positif antara tingkat perputaran kas dan profitabilitas BPR. Berdasarkan tabel hasil uji t pada variabel tingkat perputaran kas menunjukkan nilai sig. $t_{hitung} = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga variabel tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR. Berdasarkan koefisien regresi dan uji t, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1) diterima. Ini berarti tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Badung tahun 2009 – 2011.

Koefisien regresi variabel komposisi pendanaan (X_2) sebesar 0,003 menunjukkan hubungan yang positif antara komposisi pendanaan dan profitabilitas BPR. Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t pada variabel komposisi pendanaan menunjukkan nilai sig. $t_{hitung} = 0,262 > \alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa variabel komposisi pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR. Berdasarkan koefisien regresi dan uji t, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H_2) diterima. Ini berarti komposisi pendanaan secara statistik berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung tahun 2009 -2011.

Koefisien regresi variabel umur operasional (X_3) sebesar $-0,005$ menunjukkan hubungan yang negatif antara umur operasional dan profitabilitas BPR. Berdasarkan hasil uji t pada variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah menunjukkan nilai sig. $t_{hitung} = 0,000 < \alpha = 0,05$, yang menunjukkan variabel umur operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan koefisien regresi dan uji t, maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Ini berarti variabel umur operasional berpengaruh negatif akan tetapi signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien regresi variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah (X_4) sebesar $0,000$ menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pertumbuhan jumlah nasabah dengan profitabilitas BPR. Berdasarkan hasil uji t pada variabel menunjukkan nilai sig. $t_{hitung} = 0,129 < \alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas BPR. Berdasarkan koefisien regresi dan uji t, maka dapat disimpulkan hipotesis keempat (H_4) ditolak. Hal ini berarti variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR tahun 2009 – 2011.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas dan komposisi pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Umur operasional memberikan pengaruh negatif untuk profitabilitas. Sedangkan untuk tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Hal

ini disebabkan karena dalam penelitian menggunakan ukuran jumlah rupiah (tabungan, kredit, dan deposito) dari nasabah yang kondisinya dapat saja bertentangan antara satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas dan komposisi pendanaan berpengaruh positif pada profitabilitas. Umur operasional memberikan pengaruh negatif sedangkan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemasaran ataupun karena adanya persaingan dari BPR lainnya yang menawarkan jasa yang lebih baik. Untuk mengatasi hal tersebut, pengurus BPR perlu memperhatikan lagi faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas itu sendiri dan terus mencoba meningkatkan jasa yang ditawarkan serta layanan untuk nasabah. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas serta mengembangkan penelitiannya lagi dengan menggunakan rasio keuangan lain untuk menilai profitabilitas.

REFERENSI

- Adibawa Manuaba, I.B Dwi Praditya.2009. Pengaruh Tingkat Perputaran kredit, Komposisi Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga pada Profitabilitas LPD di Kecamatan Mengwi.*Skripsi*. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamzah, Ardi. 2007. “*Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity SET dalam Tahapan Siklus Kehidupan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*”. Dalam Jurnal Akuntansi dan Bisnis 2 (2).
- Saniari, Ni Wayan. 2011. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Suku Bunga, Tingkat Perputaran kredit, Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah dan Komposisi Badan Pengawas pada Profitabilitas LPD di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Sunariani, Ni Komang. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Dana Pihak Ketiga, dan Jumlah Nasabah Terhadap Kinerja Operasional PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar Periode 2006 – 2010. *Skripsi*. Sarjana Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Udayana
- Maha Trisna Yunita, Luh Ketut. 2011. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal, *Loan to Deposit Ratio*, dan Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng periode 2008 – 2010. *Skripsi*. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.